

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan survei United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) tahun 2018. Remaja di Indonesia menanggung beban malnutrisi: kurang gizi, dan berat badan berlebih. Sekitar 12% remaja laki (10-18 tahun) mengalami kondisi kurus dan 29% bertubuh pendek. Untuk remaja perempuan terdapat 4,3% kondisi kurus dan 25% bertubuh pendek. Dan remaja dengan berat badan berlebih telah naik signifikan dari 1,4% pada 2010 menjadi 8,1% pada tahun 2018⁽¹⁾.

Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa remaja usia 11-12 tahun terdapat 9,2% berstatus obesitas, remaja berstatus anemia terdapat 2,4% dan remaja berstatus kurus terdapat 6,8,0%, sedangkan remaja usia 13-15 tahun terdapat 4,8% berstatus obesitas, remaja berstatus anemia terdapat 1,9%, dan remaja berstatus kurus terdapat 6,8%, remaja usia 16-18 tahun terdapat 4,0% berstatus obesitas, remaja berstatus anemia terdapat 1,4%, dan remaja berstatus kurus terdapat 6,7%. Dan untuk remaja usia lebih dari 18 tahun terdapat 29,3% berstatus obesitas, dan remaja berstatus anemia terdapat 7,8%⁽²⁾.

Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021, prevalensi gizi bagi remaja di Sumatera Utara (Sumut) sangat memprihatinkan. Dari 33 Kabupaten/kota di Sumatera Utara 13 diantaranya berstatus merah di atas 30%. Mandailing Natal (Madina) menempati urutan kedua dengan prevalensi 7,1. Dan Padang Lawas (Palas) yang mencapai 2%

masuk dalam 10 besar area merah. Selain Madina dan Palas, ada juga 11 kabupaten/kota yang termasuk garis merah ⁽³⁾.

Hasil Penelitian Anggreni (2019) menunjukkan bahwa 15,6% frekuensi pengetahuan gizi seimbang remaja berada dalam kategori kurang dan 59,4% frekuensi prestasi belajar remaja berada dalam kategori cukup.

Hasil Penelitian Amilia (2018) menunjukkan bahwa sebanyak 22 santriwati (13,9%) memiliki pengetahuan gizi seimbang tergolong kurang dan 136 santriwati (86,1%) tergolong baik.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan metode wawancara remaja sebanyak 10 orang responden di gereja katolik Sei Rampah kabupaten Serdang Bedagai, didapatkan data bahwa 7 orang dari responden belum mengetahui tentang pengetahuan gizi seimbang serta peneliti mengukur indeks masa tubuh dari 45 responden, sebanyak 22 remaja (48,9%) status gemuk, dan sebanyak 14 remaja (31,1%) status kurus. Data yang diperoleh dari Puskesmas Sei Rampah dari 258 remaja, sebanyak 29 remaja (11%) status gemuk, sebanyak 107 remaja (41%) status kurus, sebanyak 42 remaja (16%) status anemia. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Gizi Seimbang di Gereja Katolik Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan remaja tentang gizi seimbang di Gereja Katolik Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023?”

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja tentang Gizi Seimbang di Gereja Katolik Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi pengetahuan remaja tentang gizi seimbang di Gereja Katolik Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan umur.
2. Untuk mengetahui distribusi pengetahuan remaja tentang gizi seimbang di Gereja Katolik Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan pendidikan.
3. Untuk mengetahui distribusi pengetahuan remaja tentang gizi seimbang di Gereja Katolik Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan jenis kelamin.
4. Untuk mengetahui distribusi pengetahuan remaja tentang gizi seimbang di Gereja Katolik Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan sumber informasi.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian kebidanan khususnya pada bidang gizi seimbang remaja dimana yang menjadi masalah penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan remaja tentang gizi seimbang dan sasaran dalam penelitian ini adalah remaja yang ada di Gereja Katolik Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna menjadi tambahan informasi dan masukan dalam pengembangan ilmu dan penerapannya bagi masyarakat terkhususnya bagi remaja tentang gizi seimbang.

b. Manfaat Praktik

1. Bagi Responden

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja mengenai gizi seimbang sehingga nantinya diharapkan semua remaja memiliki pengetahuan tentang gizi seimbang, serta semua remaja mampu menjaga pola makan yang memiliki gizi seimbang sebagai upaya berat badan tumbuh dengan seimbang.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak gereja khususnya remaja gereja katolik Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai untuk lebih meningkatkan kesadaran remaja tentang gizi seimbang.

3. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama.

4. Bagi Peneliti

Sebagai saran pengembangan ilmu pengetahuan dan pengaplikasian teori yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan serta mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian tentang pengatahan gizi seimbang pada remaja.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini melihat “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Gizi Seimbang di Gereja Katolik Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023”. Adapun perbedaan dari persamaan penelitian ini yang pernah dilakukan sebelumnya terletak pada variabel, waktu, dan tempat penelitian.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian saya sebagai berikut:

- a. Penelitian Anggreni Selly (2019) Gambaran Pengetahuan Gizi Seimbang Remaja MTs Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam. Jenis penelitian deskriptif dan desain penelitian *cross sectional* dengan populasi sebanyak 321 orang. Terdapat perbedaan judul penelitian “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Gizi Seimbang di Gereja Katolik Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023”, waktu, tempat, populasi, dan cara mengambil sampel berbeda dimana penelitian sebelumnya mengambil

sampel secara *systematic random sampling*. Dan penelitian sebelumnya membahas perbedaan variabel tentang prestasi belajar remaja.

- b. Penelitian Raule (2022) Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Gizi Seimbang Remaja di Jemaat GMIM Kalvari Kombos Timur tahun 2022, Jenis penelitian deskriptif dan desain penelitian *cross sectional* dengan populasi sebanyak 91 orang. Terdapat perbedaan judul penelitian “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Gizi Seimbang di Gereja Katolik Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023”, waktu, tempat, populasi, dan cara mengambil sampel berbeda dimana penelitian sebelumnya mengambil sampel secara *Total Sampling*. Dan penelitian sebelumnya membahas perbedaan variabel tentang sikap, dan praktik remaja.
- c. Penelitian Damayanti (2018) Gambaran Tingkat Pengetahuan Gizi Seimbang pada Santriwati Remaja Putri di Pondok Pesantren tahun 2018, Jenis penelitian deskriptif dan desain penelitian *cross sectional* dengan populasi sebanyak 158 orang. Terdapat perbedaan judul penelitian “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Gizi Seimbang di Gereja Katolik Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023”, waktu, tempat, populasi, dan cara mengambil sampel berbeda dimana penelitian sebelumnya mengambil sampel secara *population sampling*. Dan sampel penelitian sebelumnya hanya kepada remaja putri.